

**EDISI : RABU, 16 DESEMBER 2015**

**ECONOMIC DATA**

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (November) : 0,21% (mom) & 4,89% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar  
 (per November 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.065  0,08%  
 (Kurs JISDOR pada 15 Desember 2015)




**STOCK MARKET**

15 Desember 2015

IHSG : **4.409,17 (+0,80%)**  
 Volume Transaksi : 4,878 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 4,071 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,581 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,601 Triliun

**BOND MARKET**

15 Desember 2015

Ind Bond Index : **180,9374**  **-0,64%**  
 Gov Bond Index : **177,8482**  **-0,71%**  
 Corp Bond Index : **195,5210**  **-0,24%**

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Selasa 15/12/15 (%)	Senin 14/12/15 (%)
3,33	FR0069	8,8402	8,7631
8,25	FR0070	9,1018	9,0251
13,26	FR0071	9,1457	9,0477
18,26	FR0068	9,3407	9,0727

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 15 Desember 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,81%</b>	IRDSH <b>+0,72%</b>	+0,09%
	Saham Agresif <b>+0,41%</b>	IRDSH <b>+0,72%</b>	-0,31%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,34%</b>	IRDPC <b>+0,31%</b>	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,25%</b>	IRDPT <b>-0,46%</b>	+0,21%
	PNM Amanah Syariah <b>-2,15%</b>	IRDPT <b>-0,46%</b>	-1,69%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,85%</b>	IRDPT <b>-0,46%</b>	-0,39%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,12%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	-0,13%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,01%</b>	-0,01%

**Spotlight News**

- Neraca perdagangan Indonesia pada November 2015 berbalik defisit setelah surplus sejak akhir 2014 dan berpotensi akan berlanjut. Ini mengindikasikan perekonomian domestik membaik.
- Pemerintah mengaji harga solar dan premium turun mulai awal Januari 2016 seiring dengan harga minyak dunia yang terus merosot. Harga minyak dunia diperkirakan terus turun hingga di bawah US\$30 per barel
- Pelemahan nilai tukar mata uang China, Yuan terhadap dollar AS memasuki hari kedelapan atau rekor paling lama sejak Juni 2015. Kondisi ini menyebabkan arus modal kelaur semakin meningkat sekaligus menaikkan spekulasi bahwa bank sentral China sengaja terus melemahkan yuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- Harga batu bara pada tahun depan diprediksi masih akan melemah hingga di bawah US\$50 per ton lebih rendah dari rata-rata harga batubara tahun ini sebesar US\$60,13 per ton karena pasokan masih berlebihan akibat penurunan permintaan dari China
- Harga minyak mentah dunia terus merosot hingga US\$34,67 per barel level terendah dalam hampir tujuh tahun pada perdagangan kemarin akibat kelebihan pasokan dikhawatirkan berlanjut tahun depan dan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed
- Laba bersih per saham (EPS) emiten pada tahun depan diproyeksi tumbuh 8-12% sehingga akan mendorong IHSG ke level 5.076 – 5.264. Adapun akhir 2015, IHSG diproyeksi mencapai level 4.700

## Economy

---

### 1. Ekonomi Domestik Membaik

Neraca perdagangan Indonesia pada November 2015 berbalik defisit setelah surplus sejak akhir tahun lalu dan berpotensi akan berlanjut. Ini mengindikasikan membaiknya perekonomian domestik. Surplus neraca perdagangan pada Januari-Oktober yang sebesar 8,16 miliar dollar AS, susut menjadi 7,81 miliar dollar AS per akhir November setelah ekspor November mencapai titik terendah dan nilai impor yang lebih besar. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. Harga BBM Berpotensi Turun Mulai 1 Januari

Pemerintah mengaji harga solar dan premium turun mulai awal Januari 2016 seiring dengan harga minyak dunia yang terus merosot. Harga minyak dunia diperkirakan terus turun hingga di bawah US\$30 per barel. (Bisnis Indonesia)

### 3. Ongkos Bencana Rp 221 Triliun

Bencana kebakaran dan asap tahun ini secara langsung menggerus perekonomian nasional. Pertumbuhan produk domestik bruto gempos. Sementara kerugian material mencapai Rp 221 triliun atau setara dengan 1,9% PDB atau lebih dari dua kali lipat biaya rekonstruksi Aceh pasca tsunami 2004.. (Kompas)

## Global

---

### 1. Depresiasi Yuan Berlanjut

Pelemahan nilai tukar mata uang China, Yuan terhadap dollar AS memasuki hari kedelapan atau rekor paling lama sejak Juni 2015. Kondisi ini menyebabkan arus modal kelaur semakin meningkat sekaligus menaikkan spekulasi bahwa bank sentral China sengaja terus melemahkan yuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pertukaran Mata Uang Diintensifkan

BI terus mengintensifkan kerja sama antarbank sentral dengan kembali menggandeng bank sentral Australia dalam pertukaran mata uang atau bilateral currency swap arrangement. Kerja sama itu diharapkan bisa mendorong perdagangan antarnegara dan mengamankan cadangan devisa.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pelaku Smelter Akan Kendalikan Volume Produksi

Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Indonesia menyatakan akan mengendalikan volume produksi perusahaan smelter dalam negeri untuk memperbaiki harga komoditas yang anjlok. (Bisnis Indonesia)

### 2. Batu bara Kian Terpuruk

Harga batu bara pada tahun depan diprediksi masih akan melemah hingga di bawah US\$50 per ton lebih rendah dari rata-rata harga batubara tahun ini sebesar US\$60,13 per ton karena pasokan masih berlebih akibat penurunan permintaan dari China. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Mobil Asean Mulai Menggeliat

Total penjualan mobil di negara-negara yang tergabung dalam Asean Automotive Federation pada Oktober 2015 mencapai 270.115 unit atau naik dari bulan sebelumnya 260.979 unit. Namun sepanjang tahun ini total penjualan mobil tidak mencapai target. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tahun Depan, Pertumbuhan Penumpang Udara Capai 8-9%

INACA memproyeksikan pertumbuhan jumlah penumpang domestik dan internasional di Indonesia pada tahun depan sekitar 8-9% atau relatif flat dari tahun ini sekitar 8%. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Emiten Dapat Diskon Biaya Pencatatan

OJK menyiapkan dua diskon iuran sekitar 5% - 50% kepada emiten diharapkan dapat meringankan beban keuangan sekaligus merangsang perusahaan tertutup untuk masuk bursa. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Emas Diprediksi Melemah di Bawah US\$1.000

Harga emas diprediksi terus tertekan hingga ke level US\$995 per troy ounce hingga akhir tahun 2016 seiring dengan scenario kenaikan suku bunga Fed pada bulan ini dan tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### **3. Reksa Dana di SBN Cetak Rekor**

Di tengah pasar obligasi domestik yang masih volatile, kepemilikan surat berharga negara oleh manajer investasi reksa dana tahun ini bertambah Rp13,7 triliun atau tertinggi sepanjang lima tahun terakhir, menjadi Rp59,58 triliun. (Bisnis Indonesia)

### **4. Harga Minyak Terus Merosot**

Harga minyak mentah dunia terus merosot hingga US\$34,67 per barel level terendah dalam hampir tujuh tahun pada perdagangan kemarin akibat kelebihan pasokan dikhawatirkan berlanjut tahun depan dan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed. (Investor Daily)

### **5. EPS Emiten Diproyeksi Tumbuh 8-12%, IHSG Berpotensi Menuju 5.264**

Manulife Asset Management memproyeksikan laba per saham (EPS) emiten pada tahun depan tumbuh 8-12% sehingga akan mendorong IHSG ke level 5.076 – 5.264. Adapun akhir 2015, IHSG diproyeksi mencapai level 4.700. (Investor Daily)

## Corporate

---

### **1. Waskita Pacu Konstruksi Bocimi**

Waskita Karya Tbk melalui anak usahanya Waskita Toll Road mempercepat penyelesaian konstruksi ruas tol Bogor – Ciawi – Sukabumi (Bocimi) sepanjang 54 km setelah tuntas mengakuisisi 81,64% saham milik Trans Jabar Tol. (Bisnis Indonesia)

### **2. United Tractors Ekspansi ke Pembangkit Listrik**

United Tractors Tbk mendirikan Unit Persada Energi untuk melakukan ekspansi dengan masuk ke bisnis pembangkit listrik setelah pasar alat berat untuk pertambangan turun. (Bisnis Indonesia)

### **3. Antam Agresif Gandeng Mitra Asing**

Setelah menggandeng perusahaan aluminium asal Tiongkok, Aneka Tambang Tbk berencana membangun pabrik stainless steel dengan bekerja sama dengan perusahaan Taiwan, Yieh United Steel Corporation. (Bisnis Indonesia)

### **4. JSMR Incar Tambahan 352 km**

Jasa Marga Tbk menargetkan penambahan panjang jalan tol dari ruas baru sepanjang 352 km dengan nilai investasi Rp49 triliun. Perseroan menyiapkan strategi pendanaannya yakni rights issue. (Bisnis Indonesia)

### **5. Target DILD Lebih Rendah**

Initland Development Tbk mengincar pendapatan prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp2,5 triliun pada tahun depan, lebih rendah 16,6% dari target tahun ini Rp3 triliun. Namun, perseroan menyatakan target marketing sales tahun ini tidak tercapai atau hanya mencapai sekitar Rp1,8 -2 triliun. (Bisnis Indonesia)

### **6. Antam & Inalum Jalin Chinalco Kembangkan Industri Aluminium**

Aneka Tambang Tbk dan Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalin kerja sama dengan perusahaan aluminium terintegrasi Tiongkok, Aluminium Corporation of China. Mereka juga akan membangun smelter senilai US\$1,8 miliar di Kalimantan Barat. (Kompas/Investor Daily)

### **7. APLN Siapkan 3 Proyek Tahun Depan**

Agung Podomoro Land Tbk menyiapkan tiga proyek untuk tahun depan, sebagian proyek tersebut merupakan kelanjutan dari proyek saat ini yakni apartemen di Depok dan reklamasi pulau di Teluk Jakarta. (Bisnis Indonesia)

### **8. Summit Auto Borong Saham Sinarmas Multiartha Rp599,9 Miliar**

Sinarmas Multiartha Tbk mulai mengeksekusi secara bertahap penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu senilai total Rp3,12 triliun. Tahap pertama, perseroan menerbitkan 119,85 juta saham baru kepada Summit Auto Group sehingga menguasai sekitar 1,9% saham SMMA. (Investor Daily)

### **9. Outlook Sinar Mas Agro Direvisi Jadi Negatif**

Pefindo merevisi prospek (outlook) Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) dari stabil menjadi negative seiring lemahnya fundamental perseroan yakni permodalan dan proteksi cash flow perseroan. (Investor Daily)

### **10. PP Cari Pinjaman Rp4 Triliun**

PP Tbk mengincar pinjaman bank sekitar Rp4 triliun tahun depan untuk mendanai kebutuhan modal kerja sekitar Rp6-7 triliun tahun depan.. (Investor Daily)